

IMPLEMENTASI PROGRAM KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI SEPAKAT DESA KOTO BARU KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mohd Iqbal

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam
Kuantan Singingi Alamat Penulis Desa Koto Baru, Kec. Singingi Hilir Kab.
Kuantan Singingi

Mohdiqbal2901@gmail.com

Abstract

The consideration that underlies this research is that the village unit cooperative program (KUD) farmers agree is a village unit cooperative unit (KUD) engaged in business, Oil Palm Plantation, Credit to Primary Cooperatives for Members (KKPA) formed by the Government with the aim to improve community welfare, especially in the field of oil palm plantations. Based on interviews with the head of KUD Tani Sepakat Village, Koto Baru Village, almost all people experienced an increase in welfare in the economic field. This study aims to determine the implementation of the village unit cooperative program (kud) farmer agreed the new village of Koto Singing district downstream Kuantan Singingi. The theory used in research is Goggint about implementation. The research method used is a quantitative with a sample of 82 people using the Slovin formula. As for the results of this study it was found that the village unit cooperative program (kud) peas agreed that the new koto village in the downstream Singingi sub-district of Kuantan Singingi was quite implemented with an average respondent's response of 2.64.

Keywords: Implementation, cooperative

Abstrak

Pertimbangan yang mendasari penelitian ini, bahwa program koperasi unit desa (kud) tani sepakat merupakan Lembaga koperasi unit desa (KUD) yang bergerak dibidang usaha, Perkebunan Kelapa Sawit, Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA) yang dibentuk oleh Pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dibidang perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan interview dengan ketua KUD Tani Sepakat Desa Koto Baru, hampir seluruh masyarakat mengalami peningkatan kesejahteraan dibidang ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program koperasi unit desa (kud) tani sepakat desa koto baru kecamatan Singingi hilir kabupaten kuantan Singingi. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah Goggint tentang implementasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan jumlah sample 82 orang menggunakan rumus slovin. Adapun hasil penelitian ini ditemukan bahwa program koperasi unit desa (kud) tani sepakat desa koto baru kecamatan Singingi hilir kabupaten kuantan Singingi adalah cukup terimplementasi dengan rata-rata tanggapan responden 2.64.

Kata Kunci: Implementasi, koperasi

1. PENDAHULUAN

Pemilihan objek penelitian ini dilakukan di Desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Koto Baru merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau. Mendirikan koperasi unit desa (KUD) yang bergerak dibidang usaha. Perkebunan Kelapa Sawit, Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya(KKPA). Badan Hukum NO.32/BH/KDH-44/12/III/1999. Berdiri sejak Tgl, 09-03-1999, dengan jumlah anggota sebanyak 450 orang anggota, dengan nama KUD Tani Sepakat. Pada usaha ini masyarakat membentuk tim atau kelompok yang secara bersama – sama mengelola perkebunan secara terstruktur sehingga lebih memudahkan dalam pengelolaan, majemen dan produksinya dengan asas gotong royong. Jadi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dibidang perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan interview dengan ketua KUD Tani Sepakat Desa Koto Baru, hamper seluruh masyarakat anggota mengalami peningkatan kesejahteraan dibidang ekonomi. Meskipun belum semua anggota mengalami peningkatan kesejahteraan namun minimal mereka mengalami pendapatan ekonommi yang konstan.

Kegiatan pertanian yang dilakukan di Desa Koto Baru Kec.Singingi Hilir dilakukan oleh kelompok – kelompok tani yang dibentuk di desa Koto Baru. Kelompok tani yang ada pada desa Koto Baru yang ada pada tahun 2011 tercatat sebanyak 9 kelompok.

Dengan adanya Koperasi Unit Desa tersebut diharapkan memberikan kontribusi yang sangat berharga terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi

Menurut Pressman dan wildavsky (dalam Erwan dan Dyan, 2015 : 20) implementasi dimaknai dengan berbagai kata kunci sebagai berikut: untuk menjalankan kebijakan (*to carry out*), untuk memenuhi janji-janji sebagai mana dinyatakan dalam dokumen kebijakan (*to fulfill*), untuk menghasilkan output sebagaimana dinyatakan dalam tujuan kebijakan (*to produce*), untuk menyelesaikan misi yang harus diwujudkan dalam tujuan kebijakan.

Menurut Anderson (dalam Erwan dan Dyan, 2015 : 22) implementasi dilihat sebagai : “administration of the law in which various actors, organizations, procedures, and techniques work together to put adopted policies into effect in an effort to attain policy or program goals”, dalam pemahaman ini, implementasi dimaknai sebagai pengelolaan hukum (karena kebijakan telah disahkan dalam bentuk hukum) dengan mengarahkan semua sumber daya yang ada agar kebijakan tersebut mampu mencapai atau mewujudkan tujuannya.

Van Meter dan Van Horn (dalam Subarsono 2005) menjelaskan bahwa ada 6 variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi, yaitu:

1. Standar dan sasaran kebijakan

Standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan terukur, sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang dapat menyebabkan terjadinya konflik di antara para agen implementasi.

2. Sumber daya

Kebijakan perlu didukung oleh sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia.

3. Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktifitas
Dalam berbagai kasus, implementasi sebuah program terkadang perlu didukung dan dikoordinasikan dengan instansi lain agar tercapai keberhasilan yang diinginkan.
4. Karakteristik agen pelaksana
Sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan. Termasuk didalamnya karakteristik para partisipan yakni mendukung atau menolak, kemudian juga bagaimana sifat opini publik yang ada di lingkungan dan apakah elite politik mendukung implementasi kebijakan.
5. Kondisi sosial, ekonomi dan politik
Kondisi sosial, ekonomi dan politik mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan.
6. Disposisi implementor
Disposisi implementor mencakup tiga hal penting, yaitu: Respons implementor terhadap kebijakan, yang akan mempengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan. Kognisi, yakni pemahamannya terhadap kebijakan. Dan Intensitas disposisi implementor yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh implementor.

Saefullah (2007: 37) mengatakan implementasi kebijakan berupa pelaksanaan keputusan oleh lembaga-lembaga pelaksana termasuk kegiatan monitoring oleh pihak-pihak yang *plere* maksudnya *to full*, yaitu:

1. Membawa ke sesuatu hasil (akibat); melengkapai dan menyelesaikan.
2. Menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan sesuatu, memberikan yang bersifat praktis terhadap sesuatu.
3. Menyediakan atau melengkapi dengan alat.

Tachjan (2006: 37) mengatakan komponen-komponen model system implementasi kebijakan publik terdiri atas:

1. Program (kebijakan) yang dilaksanakan.
2. Target groups, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran, dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut, perubahan atau peningkatan.
3. Unsur pelaksana (implementor), baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.
4. Faktor lingkungan (fisik, social, budaya dan politik).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode *Survey*. Dengan tingkat *Eksplanasi* deskriptif dan analisa data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:6) metode *Survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, dengan memberikan daftar quisioner kepada Responden.

Eksplanasi deskriptif menurut Sugiyono (2016: 35) adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 5.29 Rekapitulasi program KUD Tani Sepakat desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	TS	TST		
1	Kualitas Kebijakan	8	11	17	32	14	82	2.57
	Persentase (%)	9.7	13.4	20.7	39.1	17.1	100	
2	Keecakupan Input	9	15	20	28	10	82	2.85
	Persentase (%)	11	18.3	24.4	34.1	12.2	100	
3	Ketetapan Instrumen	7	12	17	34	12	82	2.61
	Persentase (%)	8.5	14.6	20.8	41.5	14.6	100	
4	Kapasitas Implementor	6	11	15	40	10	82	2.56
	Persentase (%)	7.3	13.4	18.3	48.8	12.2	100	
Total		30	49	69	134	46	328	2.64
Jumlah Responden		8	12	17	33	12	82	
Persentase		9.8	14.6	20.7	40.3	14.6	100	

Sumber Data Olahan 2019

Dari tabel 5.29 diatas dapat diketahui tanggapan responden adalah sebanyak 8 orang (9.8%) responden yang berada pada kategori sangat setuju. Pada kategori setuju sebanyak 12 orang (14.6%) responden, sedangkan kategori cukup setuju sebanyak 17 orang (20.7%). Kategori tidak setuju sebanyak 33 orang (40.3%) dan kategori sangat tidak setuju ada 12 orang (14.6%) responden. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 2.64 hal ini menunjukkan bahwa implementasi program KUD Tani Sepakat desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah cukup setuju, hal ini berarti implementasi atau pelaksanaan program KUD Tani Sepakat desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi cukup terimplementasi. Dan ini membuktikan bahwa program KUD Tani Sepakat desa Koto Baru belum semuanya terimplementasi namun sudah ada juga beberapa program yang sudah terimplementasi, namun semua program akan bisa terimplementasi bila para pelaksana program atau implementor meningkatkan kinerjanya.

Analisis dari penelitian ini adalah peneliti menemukan dari 20 pernyataan yang peneliti ajukan kepada responden pernyataan tentang implementor di program KUD Tani Sepakat desa Koto Baru sudah mempunyai kualitas SDM yang baik yang paling banyak mendapatkan respon Tidak setuju yaitu dengan nilai rata-rata 2.24 yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 43 orang yang menyatakan sangat tidak setuju 16 orang, dari hasil penelitian dapat peneliti lihat

para anggota dan masyarakat tidak merasa puas dengan kualitas SDM para implementor KUD Tani Sepakat desa Koto Baru ini. Dari pada itu sebaiknya penyelenggara program KUD Tani Sepakat desa Koto Baru ini lebih meningkatkan kualitas SDM para anggota dan para implementornya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi Program Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sepakat di Desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, maka berikut ini peneliti mengambil kesimpulan yaitu: Rata-rata tanggapan responden adalah 2.64 hal ini menunjukkan bahwa implementasi program KUD Tani Sepakat desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah cukup setuju,

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Ir.Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor UNIKS beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi dan Jajarannya.
2. Bapak Zul Ammar SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi beserta Staf dan Jajarannya.
3. Bapak Desriadi, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Alsar Andri,S.Sos.,M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Para Dosen Fakultas Ilmu Sosial Khususnya Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semasa kuliah, semoga amal kebajikannya mendapat balasan disisi Allah SWT.
6. Untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta, tiada kata yang dapat diucapkan selain terimakasih yang tak terbalas untuk semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dan Skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan usia yang penuh keberkahan dan membalas segala kebaikan kalian.
7. Untuk rekan-rekan dan teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial Khususnya Program Studi Administrasi Negara Kelas E Universitas Islam Kuantan Singingi yang sudah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Siagan, Sondang P. 2014. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulfili. 2014. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Marpoyn Tujuh Publishing.

- Pasalong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Syafri Wirman, 2012. *Administrasi Publik*. Penerbit Erlangga.
- Juharni. 2015. *Penantar Ilmu Administrasi Negara*. CV SAH MEDIA.
- Listya ningsih, 2014. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta : Grahailmu.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen pendidikan*, Bandung: Alfabera. 2011.
- Silalahi, Uber. 2011. *Asas-asas manajemen*. bandung: PT Refika Aditama
- Hasibun, Melayu. 2009. *Manajemen*. Cet III, Jakarta: Bumi Aksara
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Cet II, Depok: PT RajaGrafino Persada.
- Ari, Dian Nugroho. 2017. *Pengantar Manajemen*. Penerbit UB Press
- Sundari, Atus. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Lampung. Universitas Lampung.
- Kadarisman. 2018. *Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Depok: PT RajaGrafindo
- Kurdi. 2010. *Teori Organisasi*. Salemba Humanika. Jakarta
- Agustino, Leo. 2008. *Teori kebijakan Publik*. CV .Alfabeta: Jakarta
- Abdul Wahab. 2005. *Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Media Presindo: Yogyakarta.
- Islamy, M. Irfan. 2010. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara: Jakarta
- Tachjan, 2006. *Implementasi Kebijakan*. AIPI Puslit KP2W. Bandung.
- Warwick, D.P. (2005). *Implentation in Eight Developing Countries*.Cambridge:Cambridge University Press.
- Brynard, Petrus A. (2005) . *Policy Implementation: lesson for service Delivery* (paper of 27th AAPM Annual Rountable Conference in Zambia).

Erwan Agus Puwanto. 2015. Implementasi Kebijakan Publik. Penerbit Gava Media. Crtakan II